

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilandaskan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya³⁷. Secara garis besar, penelitian terbagi menjadi dua jenis, diantaranya yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif³⁸. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Moloeng juga menjelaskan penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi atau penjelasan yang berbentuk uraian kata serta bahasa dalam konteks khusus yang telah dialami subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial berdasarkan sudut pandang partisipan. Partisipan merupakan seseorang yang diajak wawancara, diobservasi diminta memberikan pendapat, data, pemikiran dan persepsinya. Untuk mengkaji sudut pandang partisipan, peneliti dapat menggunakan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, wawancara mendalam,

³⁷ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revis* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019).

³⁸ Salim & Haidar, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019).

³⁹ Feny Rita dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

observasi partisipatif, dokumen-dokumen, dan teknik-teknik pelengkap lainnya⁴⁰. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.⁴¹

Penelitian ini dikatakan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti memberikan penjelasan dan deskripsi terkait subjek yang diamati secara langsung melalui kegiatan observasi dan wawancara untuk mengetahui bagaimana persepsi guru MI terhadap pendidikan seks di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka yang menjadi subjek dalam penelitian atau sumber informasi, peneliti memandang beberapa orang yang tepat dijadikan responden/informan dalam penelitian ini yaitu,

Tabel 3. 1 Data Responden

No.	Nama Responden	Jabatan
1.	Bapak Nasrullah, S.H.I	Guru Fiqih
2.	Ibu Shofia Hanim Aulinda, S.Pd.	Wali Kelas 4C
3.	Ibu Fajriah Hayaty, S.Tp., S.Pd.	Wali Kelas 5A dan Guru IPA
4.	Bapak Muttaqin, S.Pd.	Wali Kelas 6B dan Guru IPA

⁴⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁴¹ Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

2. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah persepsi guru dalam memberikan pendidikan seks di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin

D. Data dan sumber data penelitian

1. Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi dua data, yaitu data pokok dan data pendukung, yang dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

a. Data Pokok

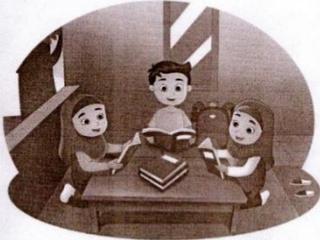
Data pokok pada penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Data ini didapat secara langsung dari sumber berisi hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Fiqih, guru IPA, dan wali kelas tentang persepsi guru meliputi komponen kognitif, afektif, dan konatif guru dalam menyampaikan pendidikan seks di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang pada penelitian ini adalah informasi yang berkaitan dengan pendidikan seks disekolah seperti materi pembelajaran, RPP, kegiatan sosialisasi oleh tenaga ahli seperti puskesmas dan kepolisian tentang pendidikan seks dan juga berisi

informasi tentang profil sekolah, visi dan misi serta tujuan sekolah MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

1 Tanda-tanda Balig



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menguraikan pengertian balig dengan benar.
2. Menyimpulkan tanda-tanda balig dengan benar.
3. Melaksanakan kewajiban setelah balig dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Mutiara Hikmah:
"Setelah dia (Musa) dewasa dan sempurna akalnya, Kami menganugerahkan kepadanya hikmah dan pengetahuan" (Q.S. Al-Qashash/ 28: 14)

2 Bersuci Setelah Haid



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menguraikan pengertian haid dengan benar.
2. Menyimpulkan batas waktu haid menurut Islam dengan benar.
3. Menguraikan larangan-larangan ketika haid dengan benar.
4. Melaksanakan ketentuan bersuci setelah haid dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Mutiara Hikmah:
"Agama Islam itu adalah agama yang bersih. Maka hendaklah kamu menjaga kebersihannya. Sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang yang suci." (M.R. Baihaqi)

3 Bersuci Setelah Ihtilam



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menguraikan pengertian ihtilam dengan benar.
2. Menguraikan larangan-larangan ketika ihtilam dengan benar.
3. Menyimpulkan tata cara bersuci setelah ihtilam dengan baik.
4. Melaksanakan ketentuan bersuci setelah ihtilam dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Mutiara Hikmah:
"Kunci (kunci) utamanya saat sudah bersuci." (M.R. Ahmad, Tirmidzi, Al-Baihaqi, Ibnu Majah)

MODUL 2

Pengantar Modul:
"Mengenal Fase Kehidupan Manusia"

APAKAH KAMU SUDAH SIAP MENGHADAPI PUBERTAS?



Deskripsi:
 Modul ini mengkaji dan membahas tentang masa pubertas manusia. Dalam modul ini, kegiatan dibagi dalam dua unit yaitu unit 1 tentang Cerita Dibalik Perempuan dan Laki-Laki yang Berbeda, dan Unit 2 membahas tentang Mari menjaga Kesehatan Reproduksi.
 Modul ini disajikan untuk tidak hanya membahas tentang perubahan fisik baik pada laki-laki maupun perempuan, tetapi juga modul ini membahas tentang cara menjaga alat reproduksi baik pada laki-laki maupun pada perempuan.

IPA Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI Paket A

Gambar 3. 1 Materi Ajar dalam Pembelajaran

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut :

- a. Informasi utama diperoleh dari narasumber/informan yaitu guru mata pelajaran Fiqih, guru IPA, dan wali kelas Madrasah Ibtidaiyah yang ada di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.
- b. Informasi tambahan diperoleh melalui dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan banyak waktu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut ini akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati suatu kondisi atau keadaan objek yang diamati berdasarkan kenyataan untuk memperoleh data atau suatu informasi menggunakan indera penglihatan manusia. Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan langsung dari lapangan.

Metode observasi disini yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan guru.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara terhadap narasumber untuk memperoleh informasi atau data maupun kegiatan untuk menilai keadaan seseorang. Metode wawancara merupakan salah satu instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab secara langsung dengan informan dengan tujuan agar memperoleh data yang jelas, akurat, rinci serta mendalam. Sedangkan Mahmud menyatakan bahwa “wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan yang berupa hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini secara langsung dengan guru untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana persepsi dan apa saja tantangan guru terhadap pendidikan seks bagi siswa

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan harian, buku-buku, dokumen-dokumen, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumentasi kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini dokumen yang dimanfaatkan berupa: instrumen, bukti fisik kegiatan berupa foto serta video, dan sebagainya.

Berikut merupakan tabel untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

Tabel 3. 2 Teknik pengumpulan data, Data, Sumber data, dan Indikator

No	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Data	Komponen Persepsi	Aspek yang Diukur	Indikator
1	Observasi	Data Pokok	Konatif	Tindakan dan strategi guru dalam menyampaikan pendidikan seks	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi atau metode yang digunakan guru dalam mengajar • Cara guru mengaitkan materi dengan pendidikan seks • Tindakan guru dalam menghadapi orang tua
			Kognitif	Pengetahuan dan pemahaman guru tentang pendidikan seks	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi pendidikan seks menurut guru • Pentingnya pendidikan seks diberikan sejak dini • Dampak pendidikan seks terhadap siswa
2	Wawancara		Afektif	Sikap, penerimaan, dan perasaan guru terhadap pendidikan seks	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan guru mengajarkan pendidikan seks • Sikap guru terhadap pembatasan materi pendidikan seks

					<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi guru terhadap respon orang tua
4	Dokumentasi	Data Penunjang		Bukti pendukung dalam proses pembelajaran pendidikan seks	<ul style="list-style-type: none"> • RPP • Materi pembelajaran • Dokumentasi kegiatan penyuluhan

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti gunakan dan pilih untuk mengumpulkan data sehingga kegiatan ini lebih sistematis serta mudah. Peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan serta dalam penelitian ini peneliti didukung oleh tiga alat penelitian yaitu :

a) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati serta mencatat temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung persepsi guru MI terhadap pendidikan seks di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

b) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber/informan. Tujuan dari dilakukannya wawancara adalah untuk mengetahui informasi tentang persepsi dan apa saja tantangan guru terhadap pendidikan seks di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengecekan dokumen berupa buku-buku, catatan, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang belum didapat melalui teknik sebelumnya, seperti profil sekolah, visi dan misi serta tujuan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

G. Teknik analisis data

Dalam suatu penelitian membutuhkan analisis data, yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif. Data itu dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian Dalam menganalisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan selanjutnya reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini merupakan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dalam rangka penarikan kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelekan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesa, teori.

Dengan demikian dari tiga hal yang telah dikemukakan diatas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi suatu jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah metode dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengukur atau memeriksa keabsahan data yang sama. Pada penelitian ini, pengumpulan data didapatkan dari beberapa responden yaitu guru mata pelajaran Fiqih, guru IPA dan wali kelas. Tujuannya adalah untuk melihat informasi dan memvalidasi persepsi guru dalam memberikan pendidikan seks di sekolah dari berbagai sudut pandang.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap perencanaan
 - a. Pada tahapan ini dimulai dengan menentukan lokasi penelitian dan objek yang akan diteliti.
 - b. Kemudian peneliti menentukan judul penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan survey yang telah dilakukan.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang judul skripsi
 - d. Menyusun proposal skripsi dan mengajukan desain proposal penelitian untuk mendapatkan persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Membuat surat izin penelitian.

- c. Mempersiapkan instrumen sebagai acuan untuk observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Mengirimkan surat izin penelitian dan dan mengkomunikasikan tujuan penelitian pada instansi terkait.
 - b. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi pada lokasi penelitian yang telah disetujui.
 - c. Mengkolektifkan data yang telah diperoleh.
 - d. Melakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh.